e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

# PENGARUH ASIMETRI INFORMASI , *LEVERAGE* , UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Vidiah Wati**
*Program studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, Kalimantan Timur*
*E-mail*: vidiyahwati@gmail.com

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to provide empirical evidence about the effect of information asymmetry, Debt to Equity Ratio (DER), company size, Return On Assets (ROA) on earnings management practices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. Profit management is proxied using discretionary accruals, information asymmetry is proxied using the bid-ask spread formula, Leverage is proxied using the Debt to Equity Ratio (DER) formula, company size is proxied using the growth formula for firm size, Profitability is proxied using the Return On Assets (ROA) formula. The type of research used is quantitative. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 24. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period consisting of 34 companies. Determination of the sample using the Pusposive Sampling method with a total sample of 60 samples from 12 selected companies. The results of this study indicate that information asymmetry has a positive and significant effect on earnings management, leverage has a positive and significant effect on earnings management, firm size has a negative and significant effect on earnings management, and profitability has a positive and significant effect on earnings management.*

***Keywords:*** *Earnings Management, Information Asymmetry, Leverage, Firm Size, Profitability.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikqn bukti empiris tentang pengaruh asimetri informasi, *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan, *Return On Assets* (ROA) terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Manajemen Laba diproksikan menggunakan *discretionary accrual*, asimetri informasi diproksikan menggunakan rumus *bid-ask spread*, *Leverage* diproksikan menggunakn rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) , ukuran perusahaan diproksikan menggunakan rumus Pertumbuhan ukuran perusahaan, Profitabilitas diproksikan menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan dibantu SPSS versi 24. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang terdiri dari 34 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *Pusposive Sampling* dengan total sampel 60

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

sampel dari 12 perusahaan yang terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Manajemen Laba, Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Pemilik biasanya menyerahkan sumber daya perusahaan yang ada untuk dikelola oleh manajemen. Manajemen tersebut nantinya bertanggung jawab kepada pemilik untuk melaporkan kegiatan pengelola sumber daya perusahaan melalui sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan ini perlu dianalisis secara teratur agar dapat diambil kebijaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan. Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman mungkin sangat dibutuhkan oleh masyarakat, prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang atau masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan hubungan dari pihak *principal* yaitu para pemegang saham sebagai pengambilan keputusan yangbersifat independen dan pihak *agent* yaitu manajer atau direksi sebagai pengelola perusahaan atau yang menjalankan aktivitas perusahaan (Hamdani, 2018:30). Teori agensi adalah manajemen berperilaku me-*manage* laba, yang dikarenakan adanya konflik keagenan, yaitu; kepentingan antara pemilik atau pemegang saham sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*, dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang dikehendakinya.

Manajemen laba di duga muncul dan dilakukan oleh manejer atau para penyusun laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan tersebut. Manajemen laba berkaitan dengan teori agensi, dimana teori agensi membahas tentang adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Munculnya manajemen laba diakibatkan karena perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Sebagai agen, manajer memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para stakeholders selaku principal. Namun, disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimumkan kepentingannya sendiri.

**Grafik perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba**

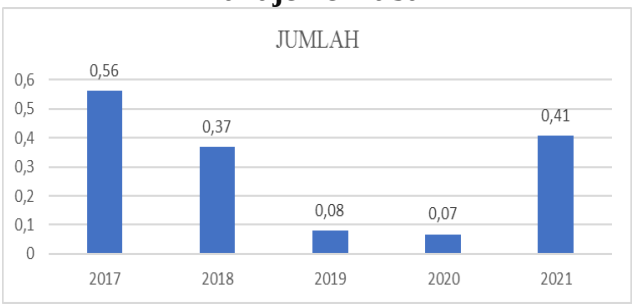


Sumber: data diolah, 2023

Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sektor makanan dan minuman ini yang terdaftar ada 34 perusahaan. Dari pengamatan awal 5 tahun (2017-2021) didapati bahwa terdapat 12 perusahaan yang datanya lengkap dan sesuai

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

dengan kriteria yang bisa diamati praktik Manajemen Laba. Manajemen laba dapat diukur salah satunya dengan menghitung *total accrual* (TAC) sampai dengan *Discretionary accrual* (DA) periode 2017-2021. Data awal dari hasil pengelolaan menunjukkan bahwa adanya praktik Manajemen Laba.

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa manajemen laba pada 12 perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 0,19, namun terlihat manajemen laba mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2018 ke tahun 2019-2020 sebesar 0,3, sedangkan pada tahun 2021 praktik manajemen laba mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,34.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik Manajemen Laba diantaranya yaitu Asimetri informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Asimetri informasi adalah ketidaksamaan informasi yang dimiliki dan diterima oleh masing-masing pihak yang terlibat dalam transaksi. Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajer lebih mengetahui kondisi perusahaan dan bagaimana kondisi perusahaan untuk kedepannya dibandingkan dengan pihak diluar perusahaan. Asimetri informasi mempunyai hubungan dengan manajemen laba karena adanya asimetri informasi akan mendorong manajemen untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terjadi terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

*Leverage* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Hery (2018:168) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat proporsi yang lebih kecil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan karena risiko *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi dampak risiko yang terjadi. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin rendah juga risikonya. Oleh sebab itu, pada saat perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka perusahaan mengarah untuk melakukan praktik manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjulan dan total aset. Perusahaan yang lebih besar cenderung membutuhkan lebih banyak modal daripada perusahaan yang lebih kecil. Tambahan modal diperoleh dari penerbitan saham baru atau tambahan utang. Insentif untuk memperoleh dana tersebut akan mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Kasmir (2016:201) *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Assets* (ROA) sangat berkaitan erat dengan praktik manajemen laba, dimana laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih sehingga akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah yang menjadi perhatian penelitian ialah.

1. Apakah asimetri informasi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan (pertumbuhan ukuran perusahaan) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah Return On Assets (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
5. Apakah asimetri informasi, Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan dan Return On Assets (ROA) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021?

**TUJUAN PENELITIAN**

Adapun beberapa tujuan peneliti melakukan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh positif asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdafdar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif Debt to Equity Ratio (DER) terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif ukuran perusahaan (pertumbuhan ukuran perusahaan) terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif Return On Assets terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis signifikasi dari asimetri informasi, Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan dan Return On Assets (ROA) secara bersama-sama (simultan) terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

**KERANGKA TEORITIS**

**Manajemen Laba**

(Sunarsi&Ahmar, 2022, p. 24) Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan atau menurunkan laba yang dilakukan sebelum melaporkan laporan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan manajemen perusahaan.Pengukuran manajemen laba menggunakan rumus:

1. Menghitung *total accrual* (TAC) dimana laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t dengan rumus:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

2. Mengestimasi *Total Accrual* (TAC) dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it}-1} = \beta 1\ (\frac{1}{A_{it}-1}) + \beta 2\ (\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it}-1}) + \beta 3\ (\frac{PPE_{it}}{A_{it}-1}) + \varepsilon$$

3. Setelah mendapatkan koefisien regresi, langkah selanjutnya yaitu menghitung *nondiscretionary accrual* (NDA) dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta 1\ (\frac{1}{A_{it}-1}) + \beta 2\ (\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it}-1} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it}-1}) + \beta 3\ (\frac{PPE_{it}}{A_{it}-1})$$

4. Langkah terakhir yaitu menghitung *Discretionary accrual* (DA) sebagai ukuran manajemen laba di tentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}-1} - NDA_{it}$$

**Asimetri Informasi**

(Sudarmanto, 2021, p 148) mendefinisikan Asimetri informasi adalah ketidaksamaan informasi yang dimiliki dan diterima oleh masing-masing pihak yang terlibat dalam transaksi. Satu pihak mempunyai informasi yang lebih daripada pihak lain sehingga salah satu pihak akan dapat mengambil manfaat dari pihak lain.pengukuran Asimetri informasi menggunakan:

$$\text{SPREAD} = \{\frac{(asK_{it} - bid_{it})}{(\frac{asK_{it} \pm bid_{it}}{2})}\} \text{ x } 100$$

***Leverage (Debt to Equity Ratio)***

(Ruki Ambar Arum, 2022, p58) Menyatakan bahwa *Leverage* adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Artinya seberapa besar beban yang ditnggung perusahaan sehubungan dengan asetnya.

(Kasmir, 2018,p 158) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Pengukuran DER menggunakan:

$$\textit{Debt to Equity Ratio}\ (\text{DER}) = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas\ (equity)} \text{ x } 100\%$$

**Ukuran Perusahaan (Pertumbuhan Ukuran Perusahaan)**

Menurut (Lela Nurlaela Wati, 2019, p31) menyatakan bahwa Ukuran perusahan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil.

(Sudjatmiko 2017, p10) Menyatakan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Pengukuran Pertumbuhan ukuran perusahaan menggunakan:

$$\text{Pertumbuhan Ukuran Perusahaan} = \frac{Tahun\ sekarang - tahun\ sebelumnya}{Tahun\ Sebelumnya} x\ 100\ \%$$

**Profitabilitas (*Return On Assets*)**

(Hery 2016, p104) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

Menurut (Ryan, 2016, p112) *Return On Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total aset. Sebuah peningkatan aset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. *Return On Assets* diukur dengan menggunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \; x \; 100\%$$

**Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen dan Hipotesis**

**1. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Suwardjono (2014:548) dan Sudarmanto (2021:148) menyatakan bahwa "Asimetri informasi adalah dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor dan kreditor. Ketika salah satu pihak lebih paham informasi yang mendetail daripada pihak yang lain". Hal ini didukung oleh penelitian (Sitanggang & Purba, 2022) asimetri informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Asimetri informasi menurut Jensen dan Meckling (1976) bahwa jika dua kelompok yang merupakan *agent* dan pihak *principal* merupakan orang-orang yang berusaha untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terjadilah alasan untuk kepentingan *principal* atau investor dalam konteks perusahaan.

Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajer lebih mengetahui keadaan perusahaan dan bagaimana keadaan perusahaan untuk kedepannya dibandingkan dengan pihak diluar perusahaan. Asimetri informasi akan mendorong manajer untuk tidak menyajikan informasi selengkapnya jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Akibatnya, semakin tinggi asimetri informasi, semakin tinggi pula praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

H1 = Asimetri informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Manajemen Laba**

Hantono (2018:12) dan Ruki Ambar Arum (2022:58) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Puspitasari, 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *leverage* yang merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi maka akan kesulitan memperoleh dana tambahan dari pihak kreditur bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang, apabila hal itu terjadi bisa jadi praktik manajemen laba dilakukan untuk memanipulasi seolah-olah perusahaan memiliki kinerja yang baik dengan pencapaian laba yang maksimal. Sedangkan, semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka pengawasan yang dilakukan oleh kreditur akan semakin ketat. Hal ini mengakibatkan fleksibelitas manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin berkurang.

H2 = *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Lela Nurlaela Wati (2019:31) menyatakan bahwa "Ukuran perusahan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil".

Apabila perusahaan besar, maka persepsi penggunaan laporan keuangan bahwa perusahaan tersebut kinerjanya baik, walaupun faktanya bisa terjadi tidak seperti hal tersebut. Untuk mempertahankan persepsi tersebut, manajemen akan berusaha memberikan informasi kinerjanya sebaik mungkin. Dengan demikian, perusahaan yang berukuran besar cenderung melakukan manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian (Sitanggang&Purba, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur berdasarkan jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan karena melambangkan kapabilitas dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

H3 = Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Manajemen Laba**

Menurut Prihadi (2019:182) *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya dalam memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki. *Return On Assets* juga bisa menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang didapat dari pendapatam dikurangi beban yang tersedia. Hal ini didukung oleh penelitian (Rizki, 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam hal untuk memperoleh laba dari aset yang digunakan. *Return On Assets* (ROA) bisa menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan masa lalu agar dapat dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya.

ROA menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aset sehingga diperolehnya laba yang besar. Laba yang meningkat berakibat pada ROA yang meningkat pula.

H4 = *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**5. Pengaruh Asimetri informasi, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran perusahaan, dan *Return on Assets* Terhadap Manajemen Laba**

Asimetri informasi terjadi karena manajer sebagai pengelola perusahaan lebih mengetahui informasi perusahaan dibanding pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi, semakin tinggi pula praktik manajemen laba.

*Debt to Equity Ratio* yang tinggi maka akan kesulitan memperoleh dana tambahan dari pihak kreditur bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang, apabila terjadi bisa jadi praktik manajemen laba dilakukan untuk memanipulasi seolah perusahaan memiliki kinerja yang baik dengan pencapaian laba yang maksimal. Hal ini berarti semakin tinggi DER maka semakin rendah kemungkinan pihak manajer untuk melakukan manajemen laba.

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

Ukuran perusahaan, apabila perusahaan besar maka penggunakaan laporan keuangan bahwa perusahaan tersebut kinerjanya baik, walaupun faktanya bisa terjadi tidak seperti tersebut. Untuk mempertahankan persepsi tersebut, manajamen akan berusahaa memberikan informasi kinerja sebaik mungkin. Dengan demikian, perusahaan yang berukuran besar cenderung melakukan praktik manajemen laba.

*Return On Assets* bisa menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan masa lalu agar dapat dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aset sehingga diperolehnya laba semakin besar. Laba yang meningkat berakibat pada ROA yang meningkat pula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rizki, 2021) menyatakan bahwa untuk menjelaskan manajemen laba maka variabel asimetri informasi, *Debt To Equity Ratio,* ukuran perusahaan, dan *Return On Assets* dapat digunakan bersama-sama. Maka model regresi yang digunakan untuk memprediksi manajemen laba atau dapat dikatakan bahwa asimetri informasi, *Debt To Equity Ratio,* ukuran perusahaan, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba perusahaan.

H5 = Pengaruh Asimetri Informasi, *Debt to Equity Ratio,* Ukuran Perusahaan, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Praktik Manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## KERANGKA BERPIKIR

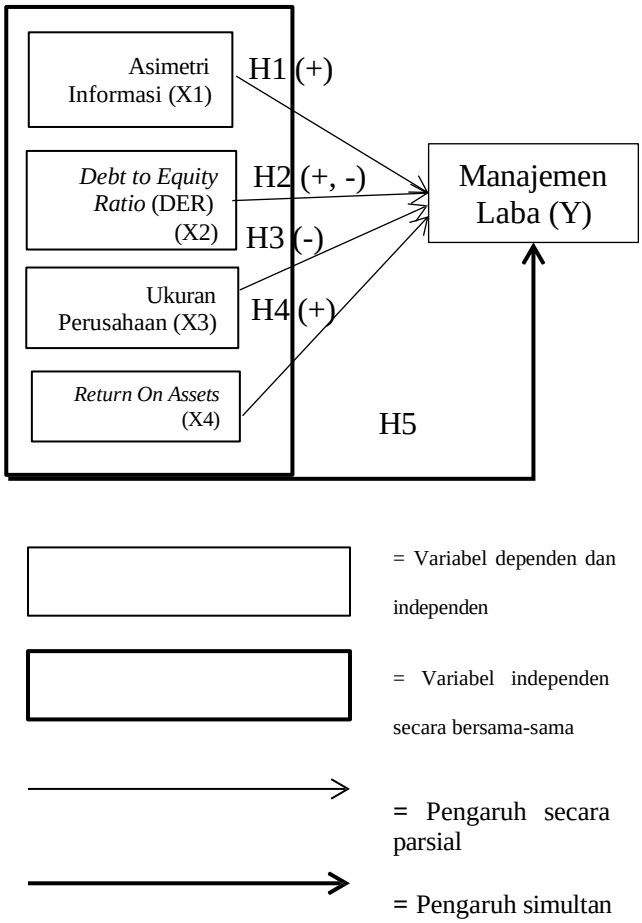


## METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017 – 2021 yang didapatkan dari website bursa efek indonesia (https://www.idx.co.id/). Populasi dan sampel di penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia dengan total populasi sebanyak 34 perusahaan, dan sampel sebanyak 12 perusahaan, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling.* Analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 24 for windows.

Rumus persamaan uji regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

Y = Manajemen Laba

α = Nilai konstanta

β1, β2, β3, β4 =Koefisien regresi variabel independen

X1 = Asimetri informasi

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = *Return On Assets* (ROA)

E = Standar eror

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

***Descriptive Statistics***

| | N | Min | Max | Mean | | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | *Statistic* | *Statistic* | *Statistic* | *Statistic* | *Std. Error* | *Statistic* |
| MANA_LABA | 60 | -2.61 | 141.68 | 11.9113 | 4.4937 | 34.80 |
| AS_IN | 60 | 1.00 | 1.27 | 1.0385 | .00686 | .053 |
| DER | 60 | .00 | 4.00 | .5898 | .08995 | .69 |
| UK_PER | 60 | -4.73 | .83 | .0380 | .08587 | .66 |
| ROA | 60 | .00 | 1.29 | .1850 | .02491 | .19 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel Asimetri Informasi yang terjadi rata-ratanya adalah sebesar 1.03 dengan standar deviasi 0.053, nilai maksimum 1.27 dan nilai minimum sebesar 1.00.
b. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) yang terjadi rata-ratanya adalah sebesar 0.58 dengan standar deviasi 0.69, nilai maksimum 1.39 dan nilai minimum sebesar -15.10.
c. Variabel Ukuran Perusahaan yang terjadi rata-ratanya adalah sebesar 0.038 dengan standar deviasi 0.665 , nilai maksimum sebesar 0.83 dan nilai minimum sebesar -4.73.
d. Variabel Return On Assets (ROA) yang terjadi rata-ratanya adalah sebesar 0.18 dengan standar deviasi 0.192 nilai maksimum sebesar 1.29 dan nilai minimum sebesar 0.00.
e. Variabel Manajemen Laba yang terjadi rata-ratanya adalah sebesar 38,35 dengan standar deviasi 5,272, nilai maksimum sebesar 49 dan nilai minimum sebesar 27.

### Uji Normalitas Data

### Uji Kolmogorov-smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 60 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 29.61002168 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .310 |
| | Positive | .310 |
| | Negative | -.147 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .310 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .533[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2023

### Uji Multikolinieritas

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Asimetri Informasi | .945 | 1.058 |
| | *Debt to Equity Ratio* | .945 | 1.058 |
| | Ukuran perusahaan | .945 | 1.046 |
| | *Return on Assets* | .945 | 1.107 |

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variable bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,1. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini lolos uji gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

| Model | | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | -.288 | .775 |
| | Asimetri Informasi | .243 | .809 |
| | *Debt to equity ratio* | -.457 | .649 |
| | Ukuran perusahaan | .-427 | .671 |
| | *Return on assets* | 4.349 | .070 |

**a.** Dependent Variable: MANA_LABA
Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas nilai signifikansi dari setiap variabel untuk asimetri informasi 0,809, DER 0,649, ukuran perusahaan 0,671 dan ROA 0,70, dapat disimpulkan bahwa nilai sig > 0,005 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteoskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Model Summary[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .919[a] | .844 | .784 | 30.667 85 | .276 | 5.251 | 4 | 55 | .001 | .506 |

a. Predictors: (Constant), ROA, UKURAN_PERUSAHAAN, ASIMETRI_INFORMASI, DER
b. Dependent Variable: MANA_LABA

Tabel diatas memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 0.506. Angka ini terletak diantara -2 dan +2, dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam penelitian ini.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan *return on assets* terhadap manajemen laba.

**Hasil analisis regresi linear berganda**

| model | | *Unstandardized coefficients* | | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | B | *Std.Error* | | |
| 1 | (Constant) | -23.390 | 81.309 | .967 | .065 |
| | As_In | 18.753 | 61.350 | 3.148 | .001 |
| | DER | 2.695 | 4.891 | 2.431 | .003 |
| | Uk-Per | -2.618 | 6.120 | .926 | .067 |
| | ROA | 94.682 | 21.770 | 4.349 | .000 |

Hasil pembahasan diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Asimetri Informasi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Manajemen Laba (Y) dimana nilai signifikan kecil dari alpha 0,001 < 0,05 dengan Standardized Coefficients sebesar 0.29 dan juga unstandardized coefficientsnya sebesar 18.753.
b. Debt to Equity Ratio (DER) (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Manajemen Laba (Y) dimana nilai signifikan kecil dari alpha 0,003 < 0,05 dengan Standardized Coefficients sebesar 0.54 dan juga unstandardized coefficientsnya sebesar 2.695.
c. Ukuran Perusahaan (X3) Tidak berpengaruh signifikan kearah negative terhadap Manajemen Laba (Y) dimana nilai signifikan kecil dari alpha 0,067 > 0,05 dengan Standardized Coefficients sebesar -0.050 dan juga unstandardized coefficientsnya sebesar -2.618.
d. Return On Assets (ROA) (X4) berpengaruh signifikan positif terhadap Manajemen Laba (Y) dimana nilai signifikan kecil dari alpha 0,000 < 0,05 dengan Standardized Coefficients sebesar 0,525 dan juga unstandardized coefficientsnya sebesar 94.682.

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

**3. Uji Parsial (Uji t)**

1. Pengaruh Asimetri Informasi (X1) terhadap Manajemen Laba (Y), dari tabel tersebut diatas terlihat t-hitung 3.148 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih kecil dari t-tabel (3.148 > 1,999) atau tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha (0,001 < 0,05) maka dapat diperoleh maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian menunjukan bahwa Asimetri Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) (X2) terhadap Manajemen Laba (Y), dari tabel tersebut t-hitung 2.431 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih besar dari t-tabel (2.431 > 1,999) atau tingkat signifikan lebih kecil dari dari alpha (0,003 < 0,05) maka dapat diperoleh maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hasil penelitian menunjukan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (pertumbuhan ukuran perusahaan) (X3) terhadap Manajemen Laba (Y), dari tabeltersebut terlihat t-hitung 0.926 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih kecil dari t-tabel (0.926 < 1,999) atau tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha (0,067 > 0,05) maka dapat diperoleh maka H0 diterima dan H3 ditolak. Hasil penelitian menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
4. Pengaruh Return On Assets (ROA) (X4) terhadap Manajemen Laba (Y) Dari tabel 4.15 tersebut terlihat t-hitung 4.349 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih kecil dari t-tabel (4.349 > 1,999) atau tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha (0,000 < 0,05) maka dapat diperoleh H0 ditolak dan H4 diterima. Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

| Model | | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | | |
| 1 | (Constant) | -23.390 | 81.309 | .967 | .065 |
| | Asimetri informasi | 18.753 | 61.350 | 3.148 | .001 |
| | DER | 2.695 | 4.891 | 2.431 | .003 |
| | Ukuran Perusahaan | -2.618 | 6.120 | .926 | .067 |
| | ROA | 94.682 | 21.770 | 4.349 | .000 |

**4. Uji Simultan (Uji F)**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 19756.148 | 4 | 4939.037 | 5.251 | .001[b] |
| | Residual | 51728.450 | 55 | 940.157 | | |
| | Total | 71484.598 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
b. Predictors: (Constant), Asimetri informasi, *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, ukuran perusahaan*
Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F *hitung* dengan F *tabel* karena nilai F *hitung* lebih besar dari nilai F *tabel* (5.251 > 2,76). Nilai F 5.476 dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 5%. Maka diperoleh Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti hal ini dilakukan secara bersama-sama antara Asimetri Informasi, DER, Ukuran Perusahaan, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

**5. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .919[a] | .844 | .784 | 30.66785 |

*Predictors: (Constant), ROA, AS_INF,UK_PER, DER*

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh *R Square* sebesar 0,844 hal ini menunjukan

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

bahwa Asimetri Informasi, DER, Ukuran Perusahaan, ROA terhadap Manajemen Laba (Y) sebesar 0,844 atau 84.4% sedangkan sisanya sebesar 15.6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel independen yaitu Asimetri informasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan *return on assets* terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Berikut penjelasan dari setiap variabel berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil uji parsial (uji t) pada variable asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t-hitung 3.148 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih kecil dari t-tabel (3.148 > 1,999) atau tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha (0,001 < 0,05) maka dapat diperoleh $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Asimetri Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Asimetri informasi memengaruhi tindakan praktik manajemen laba. Ketika asimetri informasi tinggi, *stakeholder* tidak memiliki sumber daya yang cukup atas informasi yang relevan dalam memonitor tindakan manajer sehingga akan timbul praktik manajemen laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitanggang & Purba, 2022) asimetri informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2011-2016 di bursa efek indonesia. Asimetri informasi yang terjadi karena manajer sebagai pengelola perusahaan lebih mengetahui informasi perusahaan dibanding pemegang saham.
2. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil uji parsial (uji t) pada variable DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian t-hitung 2.431 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih besar dari t-tabel (2.431 > 1,999) atau tingkat signifikan lebih kecil dari dari alpha (0,003 < 0,05) maka dapat diperoleh $H_0$ ditolak dan $H_2$ diterima. Dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi maka akan kesulitan memperoleh dana tambahan dari pihak kreditur bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang, apabila hal itu terjadi bisa jadi praktik manajemen laba dilakukan untuk memanipulasi seolah-olah perusahaan memiliki kinerja yang baik dengan pencapaian laba yang maksimal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Puspitasari, 2019) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil uji parsial (uji t) pada variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 0.926 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih kecil dari t-tabel (0.926 < 1,999) atau tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha (0,067 > 0,05) maka dapat diperoleh $H_0$ diterima dan $H_3$ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
4. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil uji parsial (uji t) pada variable ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan t-hitung terlihat t-hitung 4.349 dan t-tabel 1,999 dimana t- hitung lebih kecil dari t-tabel (4.349 > 1,999) atau tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha (0,000 < 0,05) maka dapat diperoleh $H_0$ ditolak dan $H_4$ diterima.

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

Dapat didukung bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. ROA menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengam penelitian (Rizki, 2021) bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

5. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil uji simultan (uji F) bahwa asimetri informasi, DER, ukuran perusahaan dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan bahwa nilai Fhitung 5,251 > nilai Ftabel 2,76 dan nilai signifikansi uji statistik yang diperoleh sebesar 0,000 yang mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang artinya bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu asimetri informasi, Debt to Equity Ratio, Ukuran perusahaan, dan Return On Assets secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) bahwa secara simultan asimetri informasi, Debt to Equity Ratio, ukuran perusahaan, dan Return On Assets secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan peneliti dapat memperoleh kesimpulan mengenai Pengaruh Asimetri Informasi, Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan dan Return On Assets (ROA) terhadap Manajemen Laba yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Variabel Asimetri Informasi bahwa Hasil penelitian menunjukan bahwa Asimetri Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
2. Untuk Variabel DER bahwa Hasil penelitian menunjukan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Variabel Ukuran perusahaan Hasil penelitian menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. Variabel ROA Bahwa Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
5. Berdasarkan hasil analisis penelitian secara simultan membuktikan bahwa asimetri informasi, Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran perusahaan, dan Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### SARAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil kesimpulan maka berkaitan dengan hasil asimetri informasi terhadap manajemen laba yang berpengaruh positif dan signifikan sehingga agent yang mempunyai informasi lebih banyak tentang perusahaan dibanding principal disarankan untuk principal lebih mengetahui informasi keadaan perusahaannya. Disarankan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang nilai maksimumnya tinggi sebesar 1,27 harus diturunkan agar lebih efektif.
2. Berdasarkan hasil kesimpulan maka yang berkaitan dengan hasil Debt to Equity Ratio (DER) terhadap manajemen laba yang berpengaruh positif dan signifikan sehingga perusahaan yang memiliki utang yang tinggi disarankan untuk menurunkan total utangnya. Disarankan PT Mayora Indah Tbk yang nilai maksimumnya 4,00 harus

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

diturunkan agar lebih efektif.

3. Berdasarkan hasil kesimpulan maka berkaitan dengan pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang berpengaruh negatif dan signifikan sehingga yang total asetnya tinggi disarankan untuk menurunkan total asetnya. Disarankan bagi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang nilai maksimumnya 0,78 harus diturunkan agar lebih efektif.
4. Berdasarkan hasil kesimpulan maka berkaitan dengan Return On Assets (ROA) terhadap manajemen laba yang berpengaruh positif dan signifikan sehingga total aset yang tinggi disarankan untuk menurunkan total asetnya. Disarankan bagi PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang nilai maksimumnya 0,56 harus diturunkan agar lebih efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

A.Pearce&B.Robinson, R. (2018). **Manajamen Strategis.**

Aljana (2017). **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).**

Andini & Pranaditya (2016). **Pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating.**

Ardeno Kurniawan (2022). **Politik dan Akuntansi Keperilakuan.**

Bambang Sugeng. (2020). **Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif).**

Citra Monika, Hari Gursida (2018). **Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.**

Faradiza (2019). ***Fraud Pentagon* Dan Kecurangan Laporan Keuangan**.

Febriana (2021). **Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan.**

Ghozali. (2018). **Efektivitas *Fintech* pada UMKM.**

Hantono. (2018). **Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS**.

Herawati (2019). **Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.**

Hery (2016). **Analisis Laporan Keuangan**.

I Gusti Putu Darya, M. (2019). **Akuntansi Manajemen.**

Jayusman (2019). **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Sinar Rejeki Bersama Pangkalan Bun.**

Lela Nurlaela Wati (2019). **Model *Corporate Social Respocibility* (CSR).**

L.M. Samryn (2017). **Pengantar Akuntansi.**

Made (2014). **Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi.**

Marina (2017). **Sistem Informasi Akuntansi.**

Misbahuddin (2013). **Analisis Data Penelitian dengan Statistik.**

Morissan (2018). **Manajemen Public Relations.**

Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017). **Manajemen Keuangan.**

Pranaditya (2016). **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba.**

Prihadi, T. (2019). **Analisis Laporan**

e-ISSN 2597 – 7474
p-ISSN 2252 – 4835

**Keuangan.**

Puspitasari (2019). **Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba riil (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2013).**

Putri & Rahmini (2021). **Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* pada Perusahaan F&B.**

Rikaputri (2017). **Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Size, Audit Committee Diligence, Dividend Policy* Pada Praktik Manajemen Laba.**

Rioni (2021). **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Rizki (2021). **Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).**

Ruki Ambar Arum (2022). **Analisis Laporan Keuangan**.

Safira (2020). **Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020.**

Sianturi, N. (2021.). **Analisa Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi.**

Sitanggang Purba (2022). **Pengaruh Asymetric Informaition, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).**

Sri Mangesti Rahayu (2018). **Analisis Pengaruh Gender Direksi dan Komisaris, Manajemen Laba serta Analisis Pengaruh Gender Direksi dan Komisaris, Manajemen Laba serta Kinerja Perusahaan terhadap Kompensasi Manajemen Puncak.**

Sudarmanto (2021). ***Good Corporate Governance***.

Sudjatmiko, S. (2017). ***Corporate Culture*.**

Sugiyono (2013). **Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi.**

Sugiyono. (2021). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.**

Sujarweni (2019). ***THE MASTER BOOK OF SPSS.***

Sunarsi & Ahmar (2022). **Strategi Kepemimpinan Biaya, Diferensiasi, Manajemen Keberlanjutan dan Pengelolaan Laba.**

Suwardjono. (2019). ***Angewandte Chemie International Edition.***

W.Zimmerer, T. (2019). **Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.**

Yasa (2020). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018.**